

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN MELALUI PROGRAM TONASA BROTHERS PADA PT SEMEN TONASA Tbk KABUPATEN PANGKEP

Nengsi Sudirman¹

Kewirausahaan, Universitas Mega Buana Palopo

Email: nengsisudirmann@gmail.com

Mursyidin²

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Berau

Email: mursyidinsemsi@gmail.com

Hardianti Pertiwi³

Perdagangan Internasional, Universitas Mega Buana Palopo

Email: hardiantipertiwi.hp@gmail.com

Abstrak

Tujuan Utama - Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui kegiatan Tonasa Bersaudara di PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. **Metode** - Peneliti menggunakan paradigma fenomenologi yaitu penelitian yang menggambarkan realitas sesuai apa adanya atau peristiwa yang terjadi dalam lingkup penelitian. Peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui dokumentasi, kepustakaan, dan penelusuran internet. Dokumen-dokumen yang diperoleh sebagian besar bersumber dari media cetak dan online berupa teks, gambar, dan grafis yang menjelaskan laporan keberlanjutan perusahaan. **Temuan Utama** - Hasil temuan menunjukkan bahwa bentuk kepedulian sosial PT Semen Tonasa melalui program CSR “Tonasa Bersaudara” terlaksana melalui lima pilar yaitu: Tonasa mandiri; mendorong pengembangan Desa Wisata Mangrove Desa Bulu Cindea. Tonasa cerdas; melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan nama Tonasa Mengajar yang bertempat di SMA Negeri 1 Pangkajene. Tonasa sehat; Kegiatan ini berlangsung di Pulau Doang-Doangan Caddi dan Pulau Bangko-Bangkoang yang berada di Desa Kanyurang, Kecamatan Liukang Kalmas. Bantuan berupa beras sekitar 2 ton diberikan, serta bantuan kesehatan dalam rangka pemberian obat-obatan untuk mencegah penyakit kaki gajah atau filariasis yang hingga kini masih terdapat di dua pulau terluar Kabupaten Pangkep. Tonasa bersahaja; meraih penghargaan dirangkai dengan upacara adat leluhur Ma'barumpung 2022 serta talkshow budaya. Tonasa hijau; meraih penghargaan PROPER Hijau Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. **Implikasi Teori dan Kebijakan** - Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya konsep CSR melalui identifikasi lima pilar dalam program “Tonasa Bersaudara”. Implikasi kebijakan yang dihasilkan meliputi dorongan bagi perusahaan dan pemerintah untuk mengadopsi model CSR berbasis pilar, memperkuat kolaborasi multisektor, serta meningkatkan transparansi melalui laporan keberlanjutan. **Kebaruan Penelitian** - Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan pendekatan fenomenologi dalam studi CSR dan pengembangan model CSR berbasis lima pilar yang dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam merancang program CSR yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tonasa Brothers, Teori Stakeholder, Teori Legitimasi.

Abstract

Main Purpose - This study aims to reveal corporate social responsibility (CSR) activities through Tonasa Bersaudara activities at PT Semen Tonasa, Pangkep Regency. **Method** - The researcher uses a phenomenological paradigm, namely research that describes reality as it is or events that occur within the scope of the study. The researcher collects research evidence through documentation, literature, and internet searches. The documents obtained are mostly sourced from print and online media in the form of text, images, and graphics that explain the company's sustainability report. **Main Findings** -

*The findings show that the form of social concern of PT Semen Tonasa through the CSR program "Tonasa Bersaudara" is implemented through five pillars, namely: Independent Tonasa; encouraging the development of the Mangrove Tourism Village of Bulu Cindea Village. Smart Tonasa; carrying out teaching and learning activities known as Tonasa Mengajar which takes place at SMA Negeri 1 Pangkajene. Healthy Tonasa; This activity took place on Doang-Doangan Caddi Island and Bangko-Bangkoang Island which are located in Kanyurang Village, Liukang Kalmas District. Assistance in the form of around 2 tons of rice was provided, as well as health assistance in the form of providing medicines to prevent elephantiasis or filariasis which is still found on the two outer islands of Pangkep Regency. Tonasa is humble; won an award combined with the 2022 Ma'barumpung ancestral traditional ceremony and a cultural talk show. Tonasa is green; won the National Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry. **Theory and Practical Implications** - This study provides a theoretical contribution by enriching the concept of CSR through the identification of five pillars in the "Tonasa Bersaudara" program. The resulting policy implications include encouragement for companies and governments to adopt a pillar-based CSR model, strengthen multi-sector collaboration, and increase transparency through sustainability reports. **Novelty** - The novelty of the study lies in the use of a phenomenological approach in CSR studies and the development of a five-pillar-based CSR model that can be a reference for other companies in designing sustainable CSR programs.*

Keywords: Corporate Social Responsibility, Tonasa Brothers, Stakeholder Theory, Legitimacy Theory.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR saat ini masih bersifat sukarela atau merupakan suatu komitmen yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap aktivitas perusahaannya, namun kini Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR juga menjadi hal yang wajib diterapkan pada beberapa perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, suatu perusahaan khususnya perseroan terbatas diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis. Artinya, perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum, tetapi juga kewajiban kepada pihak berkepentingan lainnya yang jangkauannya melampaui kewajiban ekonomi dan hukum. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) mengacu pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang menyangkut upaya untuk memperbaiki ketimpangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi bentuk tanggung jawab ini, maka citra perusahaan akan semakin baik dan tentunya akan meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik sehingga akan lebih mudah menarik minat investor dan loyalitas pelanggan pun akan meningkat.

Setiap perusahaan hendaknya tidak hanya memikirkan perolehan keuntungan secara material saja; minimal perusahaan harus mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi pihak eksternal, termasuk masyarakat dan lingkungan sosial tempatnya beroperasi.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam keberadaan perusahaan, masyarakat sekitar merupakan bagian dari perusahaan yang menjadi indikator sekaligus pihak yang memperoleh multiplier effect dari pengembangan usaha perusahaan. Tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar diwujudkan dengan kewajiban perusahaan untuk mengalokasikan sebagian laba perusahaan guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dalam bidang ekonomi dan sosial.

Perusahaan telah menetapkan cetak biru CSR sebagai buku pedoman pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL), yang di dalamnya terdapat Strategic Flagship CSR Semen Tonasa yang bertemakan Konservasi Energi untuk Negeri.

Program TJSL yang dilaksanakan oleh perusahaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Pasal 74 UUPT, dan penerapan konsep triple bottom line yang menyelaraskan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebagaimana tercantum dalam kebijakan perusahaan, perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri maupun bagi

masyarakat sekitar dan masyarakat pada umumnya. Pembiayaan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan dianggarkan dalam rencana kerja tahunan dan anggaran perusahaan.

Selain program TJSL, perusahaan juga menyalurkan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, yang dananya disisihkan maksimal 2% dari laba setelah dipotong pajak. Sumber dan penggunaan dana PKBL diatur dalam Peraturan Menteri No. 05/MBU/2007, Pasal 9.

Dalam melaksanakan TJSL sesuai cetak biru yang telah ditetapkan, perusahaan bermitra dengan Pemerintah Kabupaten Pangkep, instansi terkait, lembaga penelitian, LSM, dan perusahaan lain yang ada di Pangkep dan masyarakat sekitar. Perusahaan telah menetapkan empat pilar utama, yang di dalamnya terdapat berbagai program dan kegiatan TJSL. Pilar-pilar TJSL tersebut adalah Program Tonasa Sehat, Tonasa Cerdas, Tonasa Bina Mitra, dan Desa Mandiri Tonasa, yang memiliki tujuan strategis:

1. Meningkatkan kesehatan dan budaya hidup sehat bagi masyarakat sekitar dan karyawan PT Semen Tonasa.
2. Meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.
3. Kemitraan dalam melaksanakan program ekonomi yang berorientasi pada kemandirian masyarakat.
4. Pengelolaan kawasan desa lingkaran untuk mengurangi dampak operasi, kelestarian lingkungan, dan dukungan energi.

Sebagai perusahaan yang bergerak dan berkembang di tengah masyarakat, PT Semen Tonasa turut bertanggung jawab dalam mendorong kemajuan masyarakat sekitar, dengan berlandaskan pada tujuh prinsip utama:

1. Transparansi dan Akuntabilitas
2. Kearifan Lokal
3. Kejujuran dan Amanah
4. Kemandirian
5. Keadilan
6. Kemitraan dan Kesetaraan
7. Kemandirian

Terdapat beberapa penelitian terkait pengungkapan tanggung jawab sosial atau CSR pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian Sukma Sari (2016) menunjukkan pengaruh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap peningkatan citra PT Semen Tonasa sebesar 19% masih dalam kategori rendah, dan perlunya perhatian tata kelola dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan agar lebih meningkatkan pengaruhnya terhadap peningkatan citra perusahaan. Perhatian tata kelola dalam pelaksanaan CSR meliputi pelibatan masyarakat luas dalam rapat kerja program CSR, dan menginformasikan secara luas program CSR yang berjalan, serta tidak ada keterikatan emosional dalam menjalankan program tersebut. Dalam program CSR diharapkan adanya pemerataan dari desa ke desa dalam satu desa atau pemerataan penerimaan bantuan CSR, yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas bantuan yang diberikan kepada masyarakat. Dalam program bantuan Tonasa sehat disarankan agar program pengobatan gratis dialihkan menjadi bentuk jaminan kesehatan sehingga ketika masyarakat sakit dapat berobat ke rumah sakit Tonasa dan mendapatkan potongan biaya. Namun berbeda dengan hasil penelitian Sinardi, dkk. (2016) yang menunjukkan adanya pengaruh program kemitraan terhadap kesejahteraan masyarakat, terdapat pengaruh bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat, dan terdapat pengaruh program kemitraan dan bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian Parawansa dan Lestari (2021) menyajikan uraian secara spesifik dan rinci, meliputi kondisi kemiskinan, realisasi dana anggaran CSR, program Tonasa Mandiri, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, dan hambatan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) melalui kegiatan Tonasa Bersaudara pada PT Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.

1.2 Tinjauan Pustaka

1. Stakeholder Theory

Stakeholder theory pertama kali dikenalkan oleh Freeman (1984) dan digunakan untuk menjelaskan kinerja sosial dan tingkah laku perusahaan (*corporate behaviour*). Freeman, et al (2004), Freeman dan Velamuri (2022b), Scalzo, et al (2022) menjelaskan bahwa stakeholder theory menyarankan suatu pertimbangan etis perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Menurut teori ini, bentuk teori stakeholder yang luas tidak cukup untuk meningkatkan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Oleh karena itu, enam prinsip yang diperlukan untuk menjaga hubungan yang adil bagi kedua belah pihak dimasukkan ke dalam teori ini yaitu; saling menguntungkan, keadilan, kerja sama, pengorbanan, dan kemungkinan bahwa salah satu pihak akan

mendapatkan keuntungan tanpa melakukan upaya apa pun (*free-rider*), dan secara sukarela menerima keuntungan dari relasi kerja sama (Post et al., 2002).

2. Legitimacy Theory

Suchman (1995) dalam Erni Masdupi dan Ananda Yulius (2017) menyatakan bahwa legitimasi merupakan persepsi umum bahwa tindakan perusahaan sesuai dengan sistem nilai atau norma sosial yang berlaku. Begitu pula dengan Susilowati (2013) yang menjelaskan bahwa perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat tentang kegiatan bisnisnya. Perusahaan tidak hanya memperhatikan hak investor tetapi juga masyarakat.

3. Corporate Social Responsibility

CSR bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bisnis terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi (Allui & Pinto, 2022; Rukmana, Meltareza, et al., 2023). Inisiatif ini dapat menghasilkan manfaat non-finansial seperti menarik dan mempertahankan karyawan, meningkatkan reputasi merek, dan meningkatkan inovasi (Allui & Pinto, 2022; Rukmana, 2017).

4. Tonasa Bersaudara

Dalam pelaksanaannya, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Semen Tonasa diberi nama Tonasa Bersaudara yang memiliki lima pilar, yaitu:

- a. Tonasa Mandiri. Peran serta aktif perusahaan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.
- b. Tonasa Cerdas. Peran serta aktif perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- c. Tonasa Sehat. Kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat serta lingkungan.
- d. Tonasa Bersahaja. Kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial dan peran serta aktif dalam pengembangan aspek seni, budaya, dan olah raga.
- e. Tonasa Hijau. Perwujudan komitmen perusahaan terhadap pelestarian alam berkelanjutan.

PT Semen Tonasa secara berkesinambungan melakukan pembangunan sarana dan prasarana masyarakat di sekitar pabrik, serta kegiatan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma fenomenologi, yaitu penelitian yang menggambarkan realitas sesuai dengan apa adanya atau apa yang terjadi. Adapun analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak yang ada di media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell yang memelopori teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat simbol atau pesan secara sistematis kemudian memberikan interpretasi. Dengan demikian, analisis ini sebagai teknik penelitian untuk menarik simpulan yang sah dari data sesuai dengan isi dokumen.

Peneliti mengamati program tanggung jawab sosial dan lingkungan Tonasa Cement melalui lima pilar Tonasa Brothers. Penelitian ini menggunakan studi pustaka, dokumen, dan penelusuran internet, yang merupakan metode tidak langsung atau yang menggunakan sumber data sekunder. Analisis dokumen adalah penggunaan metode, prosedur, dan teknik yang terintegrasi secara informasional dan konseptual untuk mengidentifikasi dan menganalisis dokumen untuk relevansi, signifikansi, dan makna yang terkait dengan subjek yang diteliti. Peneliti mengumpulkan bukti seperti siaran pers atau media massa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tonasa Mandiri

PT Semen Tonasa (Persero) Tbk mendorong pengembangan Desa Wisata Mangrove Desa Bulu Cindea melalui program Tonasa Bersaudara, salah satunya Pilar Tonasa Mandiri. “Melalui program Tonasa Mandiri, kami bermaksud membantu pengembangan pariwisata di Desa Wisata Mangrove, Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkep,” kata Kepala Unit CSR PT Semen Tonasa Harun Diming mewakili Manajemen PT Semen Tonasa di Makassar (9 Januari 2022). Bantuan pembangunan desa diserahkan langsung oleh Harun Diming mewakili manajemen PT Semen Tonasa dan diterima langsung oleh Kepala Desa Bulu Cindea Made Ali untuk diserahkan kepada masyarakat setempat.

Andi Muhammad Said Chalik, GM Communication and Law PT Semen Tonasa menyampaikan kegiatan ini merupakan bagian dari program Rencana Kerja 2022 yang juga merupakan kerja sama atau

kerja sama antara PT Semen Tonasa dan Forum Permata Desa Cindea Bulu. Lebih lanjut, ia mengatakan pengembangan desa wisata mangrove di Desa Bulu Cindea memiliki banyak dimensi manfaat. Selain sebagai upaya untuk mendorong dan meningkatkan perekonomian masyarakat, bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. seperti penanaman pohon mangrove, penambahan tempat duduk untuk lokasi wisata, dan pembuatan spot foto wisata.

“Potensi wisata di Bulu Cindea sangat bagus.” “Selain alamnya yang indah, keberadaan mangrove sebagai pelestarian lingkungan menjadi nilai tambah, yang tentunya dapat menjadi kawasan ekowisata unggulan di Kabupaten Pangkep,” ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Desa Bulu Cindea, Made Ali, berharap ke depannya lokasi wisata tersebut semakin berkembang. Pihaknya juga siap berkolaborasi dengan semua pihak untuk menjaga dan mengelola destinasi wisata ini.

Terkait dengan kesepakatan kerja sama tersebut, lebih lanjut ia mengatakan mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada PT Semen Tonasa yang telah membantu dan mendukung pengembangan pariwisata di daerah tersebut selama beberapa tahun (Antaraneews Makassar, 2 September 2022).

Dengan demikian, PT Semen Tonasa telah melaksanakan kegiatan CSR melalui pilar Tonasa Mandiri, hal ini berdasarkan hasil penelitian Marsuni dkk. (2022) tentang penerapan triple button line melalui program tanggung jawab sosial perusahaan pada PT Semen Tonasa memaparkan hasil temuan bahwa program Tonasa Mandiri merupakan program pembinaan dan pemberian modal kerja bagi usaha mikro berbunga rendah. Hal ini merupakan bukti kepedulian Tonasa terhadap masyarakat sekitar dengan menyalurkan dana kemitraan pada skala mikro pangkep. Pada tahun 2013, Tonasa mengalokasikan dana sebesar Rp. 18 miliar untuk program Tonasa Mandiri yang merupakan salah satu sumbangsih perusahaan kepada masyarakat dengan mengubah taraf hidup masyarakat.

2. Smart Tonasa

PT Semen Tonasa dalam program Smart Tonasa telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dikenal dengan nama Tonasa Mengajar yang bertempat di SMA Negeri 1 Pangkajene. Kegiatan ini juga sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah yaitu Merdeka Belajar.

Kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 30 Desember 2021. Kegiatan berlangsung dengan protokol kesehatan COVID-19, delegasi PT Semen Tonasa menyampaikan materi mengenai profil perusahaan Semen Tonasa dan pengenalan industri semen. Kegiatan sesi berbagi pengetahuan umum mengenai produksi semen oleh karyawan PT Semen Tonasa yang diikuti oleh 50 siswa dihadiri oleh Senior Manager (SM) Humas dan Sekretariat Semen Tonasa, Dedy Edriansyah, dan SM Perencanaan dan Evaluasi Produksi Semen Tonasa, Jasmiati.

“Program Tonasa Mengajar yang sudah menjadi kegiatan rutin tahunan ini menjadi ajang berbagi ilmu dan media untuk mengenalkan perusahaan dan kiprahnya kepada para siswa. Selain itu dapat menambah ilmu atau wawasan baru yang tidak didapatkan dalam pelajaran umum yang diajarkan di sekolah, sekaligus menambah pemahaman terkait industri semen, sehingga diharapkan hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mereka,” ungkap GM Komunikasi dan Humas PT Semen Tonasa, Said Chalik.

Lebih lanjut, ia menambahkan bahwa kegiatan ini juga diharapkan dapat menambah semangat para siswa di era new normal agar terus meng-upgrade ilmunya demi terciptanya generasi muda Indonesia yang unggul dan berdaya saing.

Dengan demikian, PT Semen Tonasa telah menjalankan kegiatan CSR-nya melalui pilar Smart Tonasa yaitu kegiatan Tonasa Mengajar yang bahkan menjadi kegiatan rutin PT Semen Tonasa. Hasil penelitian ini juga berdasarkan temuan Masruni dkk. (2022) yang menemukan bahwa dalam program Smart Tonasa, PT Semen Tonasa telah berkomitmen untuk memajukan dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Beasiswa diberikan untuk membantu mahasiswa berprestasi dalam menyelesaikan jenjang pendidikannya. Beasiswa ini memberikan pelatihan soft skills dan mendorong pengembangan karakter kepemimpinan dan kewirausahaan melalui seminar, outbound session, pelatihan keterampilan praktik, dan kegiatan lainnya. Selama berjalannya program Smart Tonasa, lebih dari 1.500 penerima beasiswa berhasil meraih gelar sarjana dan menekan angka putus sekolah di wilayah Pangkep, khususnya di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan program beasiswa dari program Smart Tonasa dapat melahirkan individu yang cerdas dan berkualitas serta memberikan kontribusi besar bagi pembangunan dan kemajuan bangsa.

3. Tonasa Sehat

PT Semen Tonasa kembali beraksi dalam program keberlanjutan, yaitu kegiatan Tonasa Bersaudara melalui program Tonasa Sehat. Kegiatan ini berlangsung di Pulau Doang-Doangan Caddi dan

Pulau Bangko-Bangkoang yang berada di Desa Kanyurang, Kecamatan Liukang Kalmas. Bantuan berupa beras sekitar 2 ton diberikan, serta bantuan kesehatan dalam rangka pemberian obat-obatan untuk mencegah penyakit kaki gajah atau filariasis yang hingga kini masih terdapat di dua pulau terluar Kabupaten Pangkep tersebut.

PT Semen Tonasa bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dalam peluncuran kegiatan tersebut. Tim yang bertugas selama 7 hari tersebut terdiri dari dokter dari Kementerian Kesehatan DKI Jakarta, personel dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Kesehatan Pangkep, perawat dan bidan Puskesmas Kalmas, serta personel dari TNI Kodim 1421 Pangkep.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menempuh jarak tempuh sekitar 18 jam lebih menggunakan perahu menuju Kepulauan Desa Kanyurang, kemudian ke Kepulauan Doang-Doangan Caddi. Di kedua pulau tersebut, ratusan warga masyarakat dari puluhan kepala keluarga mendapatkan bantuan beras dan obat-obatan. GM Communication and Law PT Semen Tonasa Andi Muhammad Said Chalik mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk dukungan perusahaan dalam pemberantasan filariasis di wilayah Kabupaten Pangkep. Lebih lanjut ia mengatakan, pemberian bantuan berupa beras ini merupakan bentuk dukungan Semen Tonasa kepada Kementerian Kesehatan, khususnya Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Pangkep, dalam rangka pemberantasan filariasis yang cukup banyak diderita oleh masyarakat kepulauan tersebut.

Dengan demikian, hal ini sejalan dengan program PT Semen Tonasa yakni Tonasa Sehat. Program ini secara khusus menyorot kegiatan yang mendukung peningkatan kesehatan masyarakat sekitar perusahaan, yang tidak hanya berada di wilayah daratan namun juga masyarakat pulau terluar Kabupaten Pangkep.

4. Tonasa Bersahaja

PT Semen Tonasa melalui program Tonasa Bersahaja kembali meraih penghargaan di bidang kebudayaan dan mengukuhkan Direktur Utama PT Semen Tonasa Mufti Arimurti sebagai Tokoh Peduli Budaya. Penghargaan ini diberikan oleh Masyarakat Adat Borong Untia dan Yayasan Tomanurung Borong Untia dan diterima langsung oleh Direktur Utama PT Semen Tonasa yang didampingi oleh GM Communication and Legal Andi Muhammad Said Chalik.

Penyerahan penghargaan dirangkai dengan upacara adat leluhur Ma'barumpung 2022 serta talkshow budaya. Penghargaan ini diberikan setelah melihat dedikasi dan komitmen perusahaan dalam mensinergikan visi bisnis dengan kepedulian terhadap upaya pemajuan budaya daerah.

GM Communication and Legal Semen Tonasa Andi Muhammad Said Chalik menjelaskan bahwa budaya daerah menjadi salah satu aspek yang senantiasa didukung oleh perusahaan. "Salah satu bukti komitmen perusahaan dalam memperhatikan budaya lokal adalah melalui pilar Tonasa Bersahaja yang merupakan bagian dari program TJSL Tonasa Bersaudara."

Dengan demikian, PT Semen Tonasa telah menjalankan salah satu kegiatan program CSR melalui program Tonasa Sederhana dan telah dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan budaya. Tonasa Bersahaja merupakan induk dari program TJSL perusahaan yang secara khusus membantu dan mendukung kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya setempat. Salah satunya yang telah dilaksanakan adalah kegiatan Ma'barumpung yang dilaksanakan di kawasan Taman Kehati Semen Tonasa.

5. Tonasa Hijau

PT Semen Tonasa melalui program Tonasa Hijau di penghujung tahun 2022 kembali berhasil memperoleh penghargaan PROPER Hijau Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Proper Hijau merupakan kriteria bagi perusahaan yang telah menjalankan pengelolaan lingkungan lebih baik dari yang dipersyaratkan dalam peraturan atau melampaui kepatuhan. PT Semen Tonasa dinilai telah menerapkan sistem manajemen lingkungan, memanfaatkan sumber daya secara efisien, dan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik.

"Penghargaan ini membuktikan komitmen PT Semen Tonasa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar perusahaan." Semen Tonasa secara konsisten dan berkesinambungan memastikan dalam seluruh kegiatannya mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk dalam hal pengelolaan lingkungan. ujar Mufti Arimurti, Direktur Utama PT Semen Tonasa.

Dalam hal menjaga lingkungan, selain melakukan reboisasi dan reklamasi lahan bekas tambang, beberapa hal lain telah dilakukan, seperti pemasangan PLTS, pemanfaatan biomassa, dan berbagai inovasi di bidang energi. Dengan demikian, salah satu pilar Tonasa Bersaudara, yakni pilar Tonasa Hijau telah mendapat apresiasi nasional dan internasional dalam pengelolaan lingkungan hidup, yakni dengan ditetapkannya Taman Keanekaragaman Hayati PT Semen Tonasa dan Taman Sippung Bulu sebagai Geopark Dunia oleh UNESCO.

4. KESIMPULAN

Sebagai bagian dari pembangunan Sulawesi Selatan, PT Semen Tonasa harus memiliki program CSR yang unggul untuk mendukung pembangunan Sulawesi Selatan di masa mendatang dan memiliki harmonisasi yang baik dengan masyarakat. Berdasarkan ketentuan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Menteri No. 05/MBU/2007, Pasal 9, tentang ketentuan Dana CSR sebesar 2% dari laba setelah pajak, perwujudan kepedulian sosial PT Semen Tonasa melalui program CSR “Tonasa Bersaudara” dilaksanakan melalui lima pilar, yaitu: tonasa mandiri, tonasa cerdas, tonasa sehat, tonasa bersahaja, dan tonasa hijau.

“Taburan Debu” Dengan Segala Manfaatnya Dalam beberapa artikel di dunia maya dijelaskan bahwa dampak negatif dari pendirian pabrik semen di suatu daerah adalah dapat merusak lingkungan alam, mengurangi debit air, menghasilkan limbah yang mencemari tanah dan tanaman di sekitar pabrik, serta dari segi kesehatan, pendirian pabrik semen dapat menimbulkan gangguan kesehatan paru-paru bagi masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Debu dari hasil peledakan dan pemanasan semen dapat menimbulkan pencemaran udara yang parah. Kita tidak dapat menyangkal bahwa perkembangan dunia industri akan berbanding terbalik dengan kondisi lingkungan. Namun, apa yang telah dilakukan PT Semen Tonasa melalui program CSR-nya, Tonasa Brothers, patut diapresiasi dan didukung oleh masyarakat Indonesia. PT Semen Tonasa telah membuktikan bahwa pembangunan industri akan menyelamatkan lingkungan, dan teknologi terkini yang digunakan PT Semen Tonasa dalam memproduksi semen telah menjadikan lingkungan sebagai investasi berkelanjutan di masa depan.

Melalui slogan "Bersama Kita Bangun Masa Depan yang Lebih Baik", PT Semen Tonasa telah menjadi pelopor dalam pembentukan industri hijau, yang telah banyak memberikan kontribusi aktif bagi pembangunan Indonesia. Dari tahun ke tahun, PT Semen Tonasa berupaya untuk berbenah diri dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawannya, menciptakan lingkungan hidup yang bermanfaat bagi semua makhluk hidup, serta menciptakan pribadi yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, berilmu, berkarakter, dan berakhlak mulia. Semen Tonasa berdiri kokoh dan dipercaya oleh masyarakat.

5. REFERENSI

- Allui, A., & Pinto, L. (2022). Non-financial benefits of corporate social responsibility to Saudi companies. *Sustainability*, 14(6), 3446.
- Anwar, Ayu Ardhillah. (2013). *Analisis Perspektif Stakeholder Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Kasus pada PT Samsung Electronics Indonesia)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Marsuni, N.S., Said, D., dan Indrijawati, A. (2022). Implementasi Triple Button Line Melalui Program Corporate Social Responsibility Pada PT Semen Tonasa. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.5, No.2
- Masdupi, Erni and Yulius, Ananda. (2017). The Influence of Corporate Social Responsibility, Business Diversification, and Company Size upon Company Value. *Advances in Economics, Business, and Management Research*, volume 36.
- Parawangsa, R., dan Lestari, I. (2021). Corporate Social Responsibility PT Semen Tonasa Dalam Penanganan Fakir Miskin Di Wilayah Pesisir Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*. Vol.20, No.1
- Rukmana, A. Y., Meltareza, R., Harto, B., Komalasari, O., & Harnani, N. (2023). Optimizing the Role of Business Incubators in Higher Education: A Review of Supporting Factors and Barriers. *West Science Business and Management*, 1(03), 169–175.
- Sari Sukma. (2016). *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Citra PT Semen Tonasa*. UIN Alauddin Makassar.
- Sinardi, dkk. (2016). Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Semen Tonasa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Pangkep. *Jurnal Mirai Management*, Vol.1 No.2.
- Susilowati, K.D.S. (2013) Entrepreneur’s perspective on corporate social responsibility: a case in Indonesia, *Proc. of 8th Asian Business Research Conference*, Bangkok, Thailand, 1-18.
- Unang Mulkhan. (2011) “Peran Pemerintah dalam Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Upaya Mendorong Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). ”*Jurnal ilmiah Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2007. Jakarta:

Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.

<http://www.sementonasa.co.id>

<https://makassar.antarane.ws.com/berita/421549/pt-semen-tonasa-dorong-pengembangan-desa-wisata-bulu-cindea-pangkep>

<https://infopublik.id/kategori/nusantara/634115/semn-tonasa-dukung-kemenkes-atasi-filariasis-di-pulau-terluar-pangkep>

<https://www.sementonasa.co.id/pt-semen-tonasa-raih-penghargaan-pelestarian-budaya-daerah%EF%BF%BC/>
